

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi Kawasan Danau Toba

Transportasi Danau Toba dilintasi oleh Kapal Motor Tradisional dan Kapal Motor Penumpang (KMP). Berdasarkan Data Kapal Sekawasan Danau Toba Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara, jumlah masing-masing kapal sebanyak 325 unit Kapal Motor Tradisional dan 6 unit Kapal Motor Penumpang (KMP) seperti pada Tabel II.1 di bawah ini:

Tabel II.1 Jumlah Kapal Sekawasan Danau Toba

NO.	KABUPATEN	JUMLAH KM	JUMLAH KMP
1	SAMOSIR	157 UNIT	2 UNIT
2	SIMALUNGUN	51 UNIT	-
3	TOBA	41 UNIT	4 UNIT
4	TAPANULI UTARA	76 UNIT	-
TOTAL		325 UNIT	6 UNIT

Sumber: BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara, 2021.

Dari total Jumlah Kapal Sekawasan Danau Toba pada Tabel II.1 di atas, terlihat bahwa Kapal Motor Tradisional mendominasi angkutan danau. Selain itu, terdapat kurang lebih sebanyak 33 Dermaga sandar Kapal Motor sebagai tempat bongkar dan muat yang tersebar di Kawasan Danau Toba seperti pada Tabel II.2 berikut.

Tabel II.2 Sebaran Dermaga Kapal Motor di Kawasan Danau Toba

NO	DERMAGA	KABUPATEN /KOTA	PENGELOLA
1	Dermaga Silalahi	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
2	Dermaga Lagundi	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
3	Dermaga Onan Baru	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
4	Dermaga Nainggolan	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir

5	Dermaga Sippinggan	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
6	Dermaga Sitinjak	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
7	Dermaga Onan Runggu	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
8	Dermaga Wisata Onan Runggu	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
9	Dermaga Pardamuan Lontung	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
10	Dermaga Lapo Parindo	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
11	Dermaga Wisata Tomok	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
12	Dermaga Wisata Tuktuk	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
13	Dermaga Simanindo	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
14	Dermaga Parbaba	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
15	Dermaga Aek Rangat	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
16	Dermaga Siallagan	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
17	Dermaga Pantai Indah Situngkir	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
18	Dermaga Ambarita	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
19	Dermaga Mogang	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
20	Dermaga Sumber Sari	Kabupaten Samosir	Kabupaten Samosir
21	Dermaga Haranggaol	Kabupaten Simalungun	Kabupaten Simalungun
22	Dermaga Tiga Ras	Kabupaten Simalungun	Kabupaten Simalungun
23	Dermaga Tiga Raja	Kabupaten Simalungun	Kabupaten Simalungun
24	Dermaga P. Sibandang	Kabupaten Tapanuli Utara	Kabupaten Tapanuli Utara

25	Dermaga Muara	Kabupaten Tapanuli Utara	Kabupaten Tapanuli Utara
26	Dermaga Ajibata	Kabupaten Toba	Kabupaten Toba
27	Dermaga Balige	Kabupaten Toba	Kabupaten Toba
28	Dermaga Desa Meat	Kabupaten Toba	Kabupaten Toba
29	Dermaga Simangu Lampe	Kabupaten Humbang Hasundutan	Kabupaten Humbang Hasundutan
30	Dermaga Onan Labu	Kabupaten Humbang Hasundutan	Kabupaten Humbang Hasundutan
31	Dermaga Marbun Toruan	Humbang Hasundutan	Warga setempat
32	Dermaga Tipang	Kabupaten Humbang Hasundutan	Kabupaten Humbang Hasundutan
33	Dermaga Tongging	Kabupaten Karo	Kabupaten Karo

Sumber: BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara, 2021.

Berdasarkan gambar di atas, terdapat dermaga yang dikelola oleh pemerintah kabupaten dan warga setempat. Selain sebagai dermaga umum, terdapat juga dermaga wisata sebagai akses langsung Kapal Motor beroperasi. Tidak sedikit Kapal Motor juga melayani sewa untuk kegiatan wisata ataupun acara adat tertentu. Kapal Motor juga beroperasi tidak dalam trayek tetap dan penentuan tarif penyeberangan dan sewa ditentukan berdasarkan keputusan bersama Organisasi Pengusaha Sejenis (OPS) diawasi oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara. Sebagian pemilik Kapal Motor Tradisional tergabung dalam suatu OPS di tiap area, diantaranya pada Tabel II.3 sebagai berikut:

Tabel II.3 Jumlah Kapal Tiap OPS

NO.	NAMA OPS	LINTASAN	KABUPATEN
1	Marihat Permai	Ajibata – Tomok, Pariwisata (Sewa)	Toba
2	Atsari	Parapat – Tomok, Pariwisata (Sewa)	

3	Toba Cruise	Parapat – Tomok, Pariwisata (Sewa)	
4	Balige	1. Balige – Onan Runggu 2. Balige – Nainggolan 3. Balige – Mogang 4. Balige – Bakkara 5. Balige – Onan Baru 6. Balige – Muara	
5	Tomok Tour	Ajibata – Tomok, Pariwisata (Sewa)	Samosir
6	Loppo Parindo	Tomok – Tigaraja	
7	Tuk-Tuk Indah	Pariwisata (Sewa)	
8	Simanindo	Simanindo – Tigaras	
9	Nainggolan	1. Nainggolan – Ajibata 2. Nainggolan – Balige	
10	Muara	1. Muara – Holbung 2. Muara – Janjiraja 3. Muara – Balige 4. Muara – Sibandang	Tapanuli Utara

Sumber: BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara, 2021.

II.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kondisi wilayah kajian Kawasan Danau Toba merupakan danau tekto-vulkanik terletak di titik koordinat 2,88° Utara sampai dengan 98,5° 2 Timur dan 2,35° Utara sampai dengan 99,1° Timur. Mempunyai kedalaman 505 meter serta luas 436 mil² atau 1.129,235 km² dengan panjang 62,14 mil dan lebar 18,64 mil. Danau Toba sebagai salah satu kebanggaan masyarakat batak dengan angkutan danau dan pelabuhan yang menunjang mobilitas (Kurniawan & Siahaan, 2021). Pelabuhan sebagai simpul bongkar-muat penumpang, kendaraan, dan barang di Kawasan Danau Toba beroperasi untuk penyeberangan baik kapal tradisional ataupun kapal ferry.

Selain itu, terdapat dermaga kapal tradisional yang terletak berdekatan dengan pasar yang biasa digunakan untuk mengangkut kebutuhan pokok masyarakat menuju ke daerah seberang ataupun pedalaman yang sulit terjangkau daratan. Berdasarkan progres pekerjaan kontraktual BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara telah dibangun pelabuhan dari tahap awal, lanjutan, dan selesai. Pekerjaan pembangunan yang telah selesai yaitu di Pelabuhan Simanindo, Pelabuhan Tigaras, dan Pelabuhan Ajibata. Progres pekerjaan lanjutan diantaranya di Pelabuhan Ambarita, Pelabuhan Balige, dan Pelabuhan Muara.

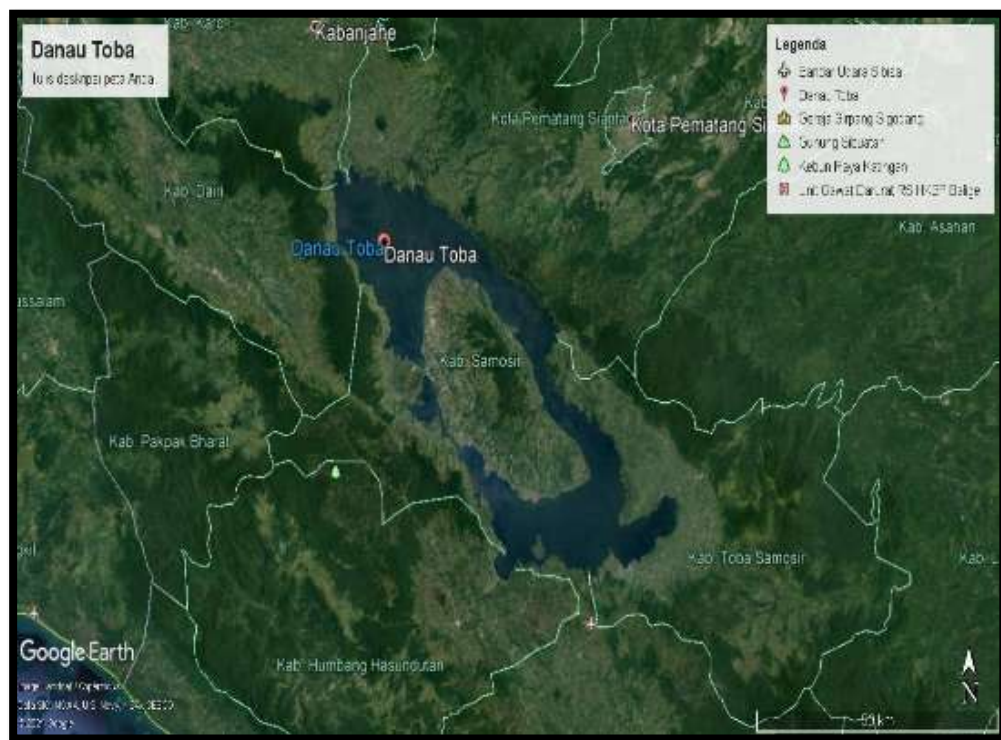
Sementara itu, progres pembangunan tahap I masih dalam pengerjaan yaitu di daerah Tongging, Balige, dan Bakkara. Pelabuhan tersebut yang nantinya menunjang kebutuhan primer mobilitas masyarakat lokal dan pariwisata. Danau Toba mengelilingi 7 (tujuh) kabupaten, diantaranya Kabupaten Samosir, Simalungun, Toba, Tapanuli Utara, Karo, Dairi, dan Humbang Hasundutan. Pada Tabel II.4 secara administratif jumlah kecamatan dan luas wilayah dari 7 (tujuh) kabupaten tersebut diantaranya:

Tabel II.4 Kabupaten Dalam Angka

NO.	KABUPATEN	JUMLAH KECAMATAN	LUAS WILAYAH
1	SAMOSIR	9	2.069,05 km ²
2	SIMALUNGUN	32	4.369,00 km ²
3	TOBA	16	2.328,89 km ²
4	TAPANULI UTARA	15	3.791,64 km ²
5	KARO	17	2.127,00 km ²
6	DAIRI	15	1.927,80 km ²
7	HUMBANG HASUNDUTAN	10	2.335,33 km ²

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara 2020, 2021.

Berada di wilayah Utara dan Selatan, lokasi wilayah kajian meliputi Pelabuhan Simanindo, Pelabuhan Tigaras, Pelabuhan Ajibata, Pelabuhan Ambarita, Pelabuhan Tomok, Pelabuhan Balige, Pelabuhan Onan Runggu, Pelabuhan Muara, dan Pelabuhan Sipinggian seperti ditandai pada Gambar II.1 di bawah ini:



Gambar II.1 Peta Danau Toba

Sumber: Google Earth, 2021.

Dihimpun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara pada Tabel II.4, jumlah penduduk di 7 (tujuh) kabupaten di kawasan Danau Toba tercatat pada Tabel II.5 sebagai berikut:

Tabel II.5 Jumlah Penduduk di Kabupaten Kawasan Danau Toba

NO.	KABUPATEN	JUMLAH PENDUDUK
1	SAMOSIR	126.188 Jiwa
2	SIMALUNGUN	867.922 Jiwa
3	TOBA	183.712 Jiwa
4	TAPANULI UTARA	301.789 Jiwa
5	KARO	415.878 Jiwa
6	DAIRI	284.304 Jiwa
7	HUMBANG HASUNDUTAN	190.186 Jiwa

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara 2020, 2021.

Berdasarkan data tersebut, diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kabupaten Simalungun sebesar 867.922 jiwa, sedangkan penduduk yang sedikit terdapat di Kabupaten Samosir sebesar 126.188 jiwa. Di sisi lain, jumlah penduduk yang bekerja pada bidang jasa di kawasan Danau Toba di tiap kabupaten dalam

tiga tahun terakhir rata-rata mengalami peningkatan kecuali di tahun 2020. Pengaruh wabah pandemi atau *covid-19* menjadi penyebab utama menurunnya angka ini seperti pada Tabel II.5 di bawah ini:

Tabel II. 6 Jumlah Penduduk Yang Bekerja di Bidang Jasa

NO.	KABUPATEN	PEKERJAAN DI BIDANG JASA (JIWA)		
		2018	2019	2020
1	SAMOSIR	31,40	29,52	25,30
2	SIMALUNGUN	34,10	38,00	36,99
3	TOBA	37,86	30,91	31,76
4	TAPANULI UTARA	26,11	28,02	27,97
5	KARO	29,71	33,10	30,30
6	DAIRI	25,21	26,09	23,20
7	HUMBANG HASUNDUTAN	17,67	25,98	23,14

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara 2020, 2021.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pekerja di bidang jasa mencapai rata-rata lebih dari sepuluh ribu jiwa. Total jumlah kapal tradisional sebanyak 325 unit seperti pada Tabel II.1 mengindikasikan bahwa mobilitas penyeberangan ataupun pariwisata merupakan pelayaran eminen di Danau Toba. Melalui observasi, penulis melihat bahwa mobilitas penyeberangan bagi masyarakat setiap hari dilakukan seperti bekerja, berdagang, sekolah, ataupun kegiatan umum lainnya. Sedangkan mobilitas pariwisata dilakukan dengan menyewa satu kapal untuk langsung menuju hotel, rekreasi di kawasan wisata tepi danau, ataupun mengitari danau. Umumnya, kapal tradisional ini mengangkut penumpang, barang dan kendaraan roda dua di sisi kiri dan kanan kapal.

Secara langsung, penulis melihat kondisi perairan Danau Toba yang bergelombang sangat terasa pada siang menjelang sore hari, sedangkan pada malam hari dilarang beroperasi dan berlayar, terlebih pada saat cuaca tidak baik. Kecepatan angin dan tinggi gelombang di beberapa area juga menjadi perhatian bagi nakhoda kapal untuk bijaksana mengoperasikan angkutan danau. Hal tersebut berakibat fatal dan rawan kecelakaan apabila diabaikan. Selain itu, penulis melihat kurangnya akses dan pemasangan *Automatic Weather Station (AWS)* dari

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk area pelabuhan serta terbatasnya akses secara jaringan.

Selain hal tersebut, navigasi tidak terpasang dengan baik, tidak tersedianya alat keselamatan yang layak dan terpenuhi, serta tidak dilengkapinya telekomunikasi pelayaran menyebabkan minimnya informasi cuaca dan keselamatan bagi Nakhoda. Perlunya pemenuhan alat keselamatan, telekomunikasi pelayaran, sarana navigasi, dan kapasitas angkut sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku dapat menjadi kredibel dan prioritas. Pemberlakuan penindakan lalu lintas kapal dapat terlaksana apabila unsur keselamatan dan keamanan dalam pelayaran dan kapal terlebih dahulu terpenuhi.